

**LAPORAN PENYELENGGARAAN PEMERINTAH DAERAH
(LPPD)
DINAS KETAHANAN PANGAN**



**DINAS KETAHANAN PANGAN
KABUPATEN BOVEN DIGOEL
2017**

BAB I

PENDAHULUAN

Sesuai dengan peraturan daerah Kabupaten Boven Digoel Nomor 5 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah bahwasannya Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Boven Digoel merupakan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang mempunyai tugas dan kewenangan di bidang Ketahanan Pangan. Adapun Alamat Kantor Dinas Ketahanan Kabupaten Boven Digoel di Jalan Trans Papua KM.2 Arah Mindiptana.

1. Tugas Pokok dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Bupati Boven Digoel Nomor 69 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi, Penjabaran Tugas Pokok Fungsi dan Tata Kerja Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Boven Digoel mempunyai tugas melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah yang bersifat spesifik di bidang ketahanan pangan.

Adapun fungsi Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Boven Digoel adalah sebagai berikut :

- a. perumusan kebijakan daerah di bidang ketersediaan pangan, kerawanan pangan, distribusi pangan, cadangan pangan, penganekaragaman konsumsi dan keamanan pangan;
- b. pelaksanaan kebijakan daerah di bidang ketersediaan pangan, kerawanan pangan, distribusi pangan, cadangan pangan, penganekaragaman konsumsi dan keamanan pangan;
- c. koordinasi penyediaan infrastruktur dan pendukung di bidang ketersediaan pangan, kerawanan pangan, distribusi pangan, cadangan pangan, penganekaragaman konsumsi dan keamanan pangan;
- d. peningkatan kualitas sumber daya manusia di bidang ketersediaan pangan, kerawanan pangan, distribusi pangan, cadangan pangan, penganekaragaman konsumsi dan keamanan pangan;
- e. pemantauan, pengawasan, evaluasi dan pelaporan penyelenggaraan di bidang ketersediaan pangan, kerawanan pangan, distribusi pangan, cadangan pangan penganekaragaman konsumsi dan keamanan pangan;
- f. pelaksanaan administrasi Dinas Ketahanan Pangan;

- g. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati.

2. Visi dan Misi

Visi Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Boven Digoel adalah :

- “Terwujudnya Ketahanan Pangan Berbasis kedaulatan dan kemandirian melalui pemberdayaan masyarakat dengan mengembangkan keanekaragaman pangan lokal.”

Pernyataan Misi

Misi Merupakan tugas utama yang harus dilakukan organisasi dalam mencapai tujuannya.

Misi Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Boven Digoel adalah sebagai berikut :

- Peningkatan sumber daya petani dan aparatur
- Meningkatkan ketersediaan pangan lokal melalui pemanfaatan pekarangan diversifikasi pangan dan gizi serta penanganan rawan pangan
- Pengembang sumber daya alam lokal dengan memanfaatkan potensi yang ada
- Mengembangkan pangan lokal yang mempunyai nilai jual (investasi)
- Meningkatkan konsumsi, keamanan dan penganekaragaman pangan lokal

3. Tujuan

Dalam rangka pencapaian visi dan misi, selanjutnya ditetapkan tujuan pembangunan ketahanan pangan sebagai berikut :

- Mewujudkan kemandirian pangan baik di tingkat makro (nasional) maupun tingkat mikro (rumah tangga individu)
- Mewujudkan ketersediaan pangan dalam rumah tangga
- Mewujudkan pemenuhan kebutuhan konsumsi dan keamanan pangan
- Mewujudkan Kearifan Lokal

4. Sasaran

Sasaran adalah hasil yang akan dicapai secara riil oleh dinas ketahanan pangan kabupaten Boven Digoel yang merupakan penjabaran dari tujuan yang telah

ditetapkan. Adapun sasaran dinas ketahanan pangan Boven Digoel adalah sebagai berikut :

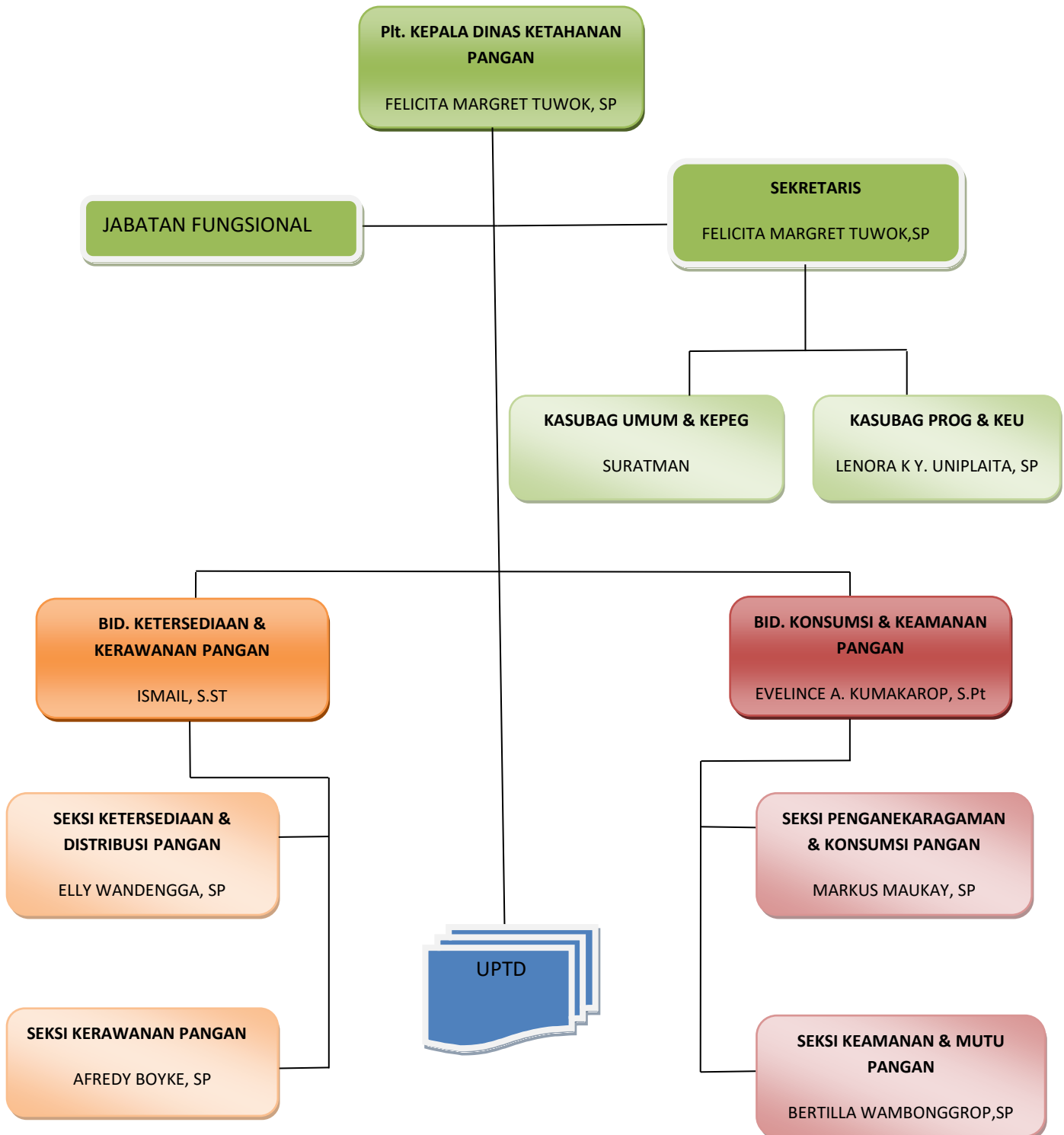
- Meningkatnya Pemanfaatan lahan pekarangan masyarakat guna meningkatkan ketersediaan pangan tingkat rumah tangga.
- Meningkatnya kualitas keamanan dan Mutu pangan yang di konsumsi oleh masyarakat.
- Meningkatnya Percepatan Penganekaragaman Konsusmi Pangan dan gizi keluarga berbasis sumber bahan lokal.
- Meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya konsumsi pangan lokal.

5. Kebijakan

Arah Kebijakan Pembangunan Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Boven Digoel dalam mewujudkan visi dan misi adalah :

- Meningkatkan kualitas konsumsi pangan dengan mempercepat penganekaragaman pangan melalui pemanfaatan lahan pekarangan, peningkatan keluarga sadar gizi dengan meningkatkan pembinaan, pengawasan dan keamanan pangan serta memfasilitasi kelompok tani binaan.
- Mengembangkan sistem distribusi pangan dengan menjaga keterjangkauan
- Membangun sistem pendukung ketahanan pangan yaang kondusif dengan meningkatkan peran serta masyarakat dalam pembangunan ketahanan pangan.

6. Struktur Organisasi



BAB II

PELAKSANAAN PROGRAM KEGIATAN KETAHANAN PANGAN

Pelaksanaan program kegiatan terkait dengan upaya untuk mewujudkan kabupaten Boven Digoel yang mantap dalam ketersediaan pangan, kestabilan harga pangan serta terpenuhinya keamanan pangan yang beragam, bergizi, seimbang dan aman. Sehingga meningkatnya sumber daya manusia yang berkualitas. Hal ini tidak luput dari keterlibatan semua elemen masyarakat maupun stakeholder terkait. Program kegiatan unggulan yang ada di dinas ketahanan pangan antara lain adalah program peningkatan ketahanan pangan (Pertanian/ Perkebunan) yang dalam pelaksanaannya di bagi menjadi delapan kegiatan yaitu :

1. Penyuluhan Sumber Pangan Alternatif,

Capaian kegiatan ini adalah meningkatnya pengetahuan masyarakat terhadap sumber pangan lokal di daerah sebagai pangan alternatif. Hal ini menjadi salah satu strategi untuk mengurangi ketergantungan masyarakat dalam mengkonsumsi beras. Sehingga kearifan lokal kabupaten Boven Digoel tetap terjaga kelestariannya. Adapun hasil dari kegiatan ini adalah terselenggaranya penyuluhan sumber pangan Alternatif , memperkenalkan beragam macam pangan lokal setempat.

2. Sosialisasi Lomba Cipta Menu,

kegiatan ini bertujuan untuk memberikan informasi kepada masyarakat di setiap distrik yang ada di kabupaten boven digoel tentang pelaksanaan lomba cipta menu yang disertakan dengan pelatihan kreasi menu – menu dari pangan lokal dengan harapan masyarakat dapat berpikir kreatif dan inovatif untuk menciptakan menu – menu baru dari bahan lokal setempat guna mengoptimalkan sumber daya lokal. Adapun Pelaksanaan kegiatannya dilakukan dengan cara melatih masyarakat khususnya wanita melalui praktek memasak secara berkelompok sehingga menghasilkan perwakilan peserta yang akan mengikuti lomba cipta menu di tingkat kabupaten.

3. Lomba Cipta Menu Berbasis Sumber Bahan Lokal,

Kegiatan ini bertujuan Untuk meningkatkan kreatifitas ibu-ibu di kabupaten Boven Digoel dalam menciptakan menu-menu berbahan dasar pangan lokal sehingga sumber daya lokal setempat dapat di optimalkan dengan baik. sehingga terciptanya pangan

lokal yang beragam dan menjadi ciri khas daerah. Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan ini berupa :

- 1) Melakukan Sosialisasi terkait lomba cipta menu.
 - 2) Lomba Cipta Menu di tingkat Kabupaten Boven Digoel yang diikuti TP-PKK se distrik se kabupaten Boven Digoel.
 - 3) Lomba Cipta Menu di tingkat Provinsi Papua di Kota Jayapura.
4. Sosialisasi Penerapan Mutu dan Keamanan Pangan di lokasi sentral.
- Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat (konsumen) terhadap mutu dan keamanan pangan. Hasil kegiatannya adalah meningkatnya kualitas keamanan mutu pangan dan kehalalan serta keamanan pangan yang di konsumsi oleh masyarakat.kegiatan ini memberikan pengetahuan kepada petani / pelaku usaha terhadap sistem penerapan jaminan mutu (cara budidaya yang baik) sehingga hasil panen petani terjamin dari segi mutu / kualitas dan keamanannya, begitupun terhadap pelaku usaha dimana harus teliti dengan produk-produk yang dihasilkan maupun yang di distribusikan kepada konsumen.
5. Pemantauan dan Pengawasan Keamanan Pangan.
- Kegiatan ini bertujuan untuk mengawasi keamanan pangan yang dikonsumsi oleh masyarakat se kabupaten boven digoel dengan cara melakukan pemantauan di beberapa distrik yang ada di Kabupaten Boven Digoel. Adapun metode pemantauannya yaitu mengumpulkan data terkait pangan di setiap distrik.
6. Pengembangan Model Kawasan Rumah Pangan Lestari.
- Kegiatan ini bertujuan untuk mempercepat penganeekaragaman pangan yang di mulai dari tingkat rumah tangga. Kegiatan ini merupakan salah satu program pemerintah demi mencapai masyarakat yang tangguh pangan. Dimana dari rumah tanggalah kemandirian pangan di mulai, jadi sebisa mungkin di sekitar rumah masyarakat dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan pangan tiap rumah tangga.
7. Penyediaan Sarana dan Prasarana Rumah Produksi.
- Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat melalui kegiatan pengolahan bahan pangan sehingga kemampuan dan keterampilan masyarakat semakin berkembang dan mandiri.

8. Pemanfaatan Pekarangan untuk Pengembangan Pangan.

Kegiatan ini bertujuan untuk memotivasi masyarakat untuk memanfaatkan lahan pekarangan di sekitar rumah sebagai sumber gizi keluarga, mengurangi pengeluaran rumah tangga serta sebagai tambahan penghasilan keluarga. Serta memasyarakatkan percepatan penganekaragaman konsumsi pangan dan gizi berbasis sumber daya lokal.

BAB III

URUSAN DESENTRALISASI

3.1. URUSAN WAJIB

Program Peningkatan Ketahanan Pangan (Pertanian/Perkebunan)

1. Kegiatan : Penyuluhan Sumber Pangan Alternatif
Masukkan : Rp 438.0150.000,- Realisasi : Rp 438.015.000,-
Keluaran : Jumlah peserta penyuluhan 210 orang
Hasil : Terlaksananya Penyuluhan Sumber Pangan Alternatif
Realisasi : 100% Realisasi Kegiatan : 100%
Dana

2. Kegiatan : Sosialisasi Lomba Cipta Menu
Masukkan : Rp 692.747.100,- Realisasi : Rp 692.747.100,-
Keluaran : Jumlah peserta sosialisasi lomba cipta menu pangan lokal
Hasil : Terlaksananya sosialisasi lomba cipta menu
Realisasi : 100% Realisasi Kegiatan : 100%
Dana

3. Kegiatan : Sosialisasi Penerapan Mutu dan Keamanan Pangan di Lokasi Sentral
Masukkan : Rp 614.935.500,- Realisasi : Rp 614.935.500,-
Keluaran : Jumlah peserta sosialisasi mutu dan keamanan pangan
Hasil : Terlaksananya Sosialisasi Penerapan Mutu dan Keamanan
: Pangan Di Lokasi Sentral
Realisasi : 100% Realisasi Kegiatan : 100%
Dana

4. Kegiatan : Lomba Cipta Menu Berbasis Sumber Bahan Lokal
Masukkan : Rp 365.648.000,- Realisasi : Rp 365.404.600,-
Keluaran : Jumlah peserta lomba cipta menu berbasis sumber bahan lokal
Hasil : Terlaksananya Lomba Cipta Menu Sumber Bahan Lokal
Realisasi : 100% Realisasi Kegiatan : 100%
Dana

5. Kegiatan : Pemantauan Dan Pengawasan Keamanan Pangan
 Masukkan : Rp 382.500.000,- Realisasi : Rp 343.650.000,-
 Keluaran : Terselenggaranya pemantuan dan pengawasan keamanan pangan
 Hasil : : Terwujudnya Keamanan Pangan
 Realisasi : 100% Realisasi Kegiatan : 100%
 Dana

6. Kegiatan : Pengembangan Model Kawasan Rumah Pangan Lestari
 Masukkan : Rp 626.785.000,- Realisasi : Rp 626.785.000,-
 Keluaran : Jumlah model kawasan rumah pangan lestari
 Hasil : Terlaksananya Model Rumah Pangan Lestari
 Realisasi : 100% Realisasi Kegiatan : 100%
 Dana

7. Kegiatan : Pemanfaatan Pekarangan Untuk Pengembangan Pangan
 Masukkan : Rp 723.200.000,- Realisasi : Rp 723.080.000,-
 Keluaran : Jumlah peserta penyuluhan
 Hasil : Terlaksananya Penyuluhan Pemanfaatan Pekarangan untuk
 Pengembangan Pangan
 Realisasi : 100% Realisasi Kegiatan : 100%
 Dana

3.2. JUMLAH ALOKASI ANGGARAN

Dinas Ketahanan Pangan pada tahun anggaran 2017 memperoleh pagu anggaran dalam DPA awal sebesar Rp. 9.243.976.301,00 dan dalam DPA Perubahan tahun 2017 sebesar Rp. 10.243.976.301,00. Alokasi anggaran tersebut terdiri dari Belanja Tidak Langsung dan Belanja Langsung sebagaimana yang dirincikan dalam tabel berikut :

Rincian Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) per Belanja Dinas Ketahanan Pangan Tahun Anggaran 2017

No	Uraian	Pagu Anggaran	
		DPA Awal	DPA Perubahan
5	Belanja	9.243.976.301,00	10.243.976.301,00
5.1	Belanja Tidak Langsung	2.959.487.960,00	2.959.487.960,00

5.1.1	Belanja Pegawai	2.959.487.960,00	2.959.487.960,00
5.2	Belanja Langsung	6.284.488.341,00	7.284.488.341,00
5.2.1	Belanja Pegawai	286.550.000,00	133.050.000,00
5.2.2	Belanja Barang dan Jasa	5.562.438.341,00	6.707.538.341,00
5.2.3	Belanja Modal	435.500.000,00	443.900.000,00
Jumlah Belanja		9.243.976.301,00	10.243.976.301,00

Adapun Rincian Anggaran dan Realisasi Anggaran berdasarkan Program dan Kegiatan adalah sebagai berikut :

Realisasi APBD Per Program / Kegiatan Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Boven Digoel Tahun 2017

No	URAIAN	PAGU DANA (Rp)	KEUANGAN	
			(Rp)	(%)
1	2	3	4	5
DINAS KETAHANAN PANGAN				
5	BELANJA	10.252.376.301	8.551.122.059	83%
5.1	BELANJA TIDAK LANGSUNG	2.959.487.960	1.528.057.693	52%
5.1.1	Belanja Pegawai	2.959.487.960	1.528.057.693	52%
5.2	BELANJA LANGSUNG	7.292.888.341	7.023.064.366	96%
2.03	Urusan Wajib Bukan Pelayanan Dasar Pangan	7.292.888.341	7.023.064.366	96%
01	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	1.461.354.341	1.291.583.763	88%
01.01	Penyediaan jasa surat menyurat	10.500.000	9.400.200	90%
01.02	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	84.000.000	84.000.000	100%
01.06	Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	5.000.000	659.600	13%
01.07	Penyediaan jasa administrasi keuangan	73.200.000	73.200.000	100%
01.08	Penyediaan jasa kebersihan kantor	43.129.625	43.116.086	100%
01.09	Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja	15.000.000	15.000.000	100%
01.10	Penyediaan alat tulis kantor	99.760.900	97.180.346	97%
01.11	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	70.080.000	70.000.000	100%
01.12	Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	27.188.816	27.160.767	100%
01.13	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan kantor	132.500.000	115.700.000	87%
01.15	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	6.000.000	6.000.000	100%
01.16	Penyediaan bahan logistik kantor	60.770.000	60.770.000	100%
01.17	Penyediaan makanan dan minuman	75.825.000	74.665.899	98%
01.18	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	678.400.000	534.730.865	79%
01.19	Penyediaan Jasa Sewa Gedung Kantor dan Rumah Jabatan / Dinas	80.000.000	80.000.000	100%

02	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	379.434.000	375.664.323	99%
02.05	Pengadaan Kendaraan Dinas / Operasional	134.800.000	134.800.000	100%
02.10	Pengadaan mebeleur	193.300.000	192.000.000	99%
02.24	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	51.334.000	48.864.323	95%
05	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	49.600.000	-	0%
05.03	Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang - undangan	49.600.000	-	0%
06	Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan	20.000.000	13.258.680	66%
06.01	Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	5.000.000	3.421.018	68%
06.02	Penyusunan pelaporan keuangan semesteran	5.000.000	5.000.000	100%
06.03	Penyusunan Pelaporan Prognosis Realisasi Anggaran	5.000.000	3.352.550	67%
06.04	penyusunan pelaporan keuangan akhir tahun	5.000.000	1.485.112	30%

16	Program Peningkatan Ketahanan Pangan (pertanian/perkebunan)	5.382.500.000	5.342.557.600	99%
16.09	Pemanfaatan Pekarangan untuk Pengembangan Pangan (GERBANGMAS)	1.000.000.000	1.000.000.000	100%
16.30	Penyuluhan sumber pangan alternatif (OTSUS)	438.015.000	438.015.000	100%
16.39	Sosialisasi Lomba Cipta Menu (OTSUS)	692.747.100	692.747.100	100%
16.40	Sosialisasi Penerapan Mutu dan Keamanan Pangan di Lokasi Sentral (OTSUS)	614.935.500	614.935.500	100%
16.41	Lomba Cipta Menu Berbasis Sumber Bahan Lokal (OTSUS)	365.648.000	365.404.600	100%
16.42	Pemantauan dan Pengawasan Keamanan Pangan	382.500.000	343.650.000	90%
16.45	Pengembangan Model Kawasan Rumah Pangan Lestari (OTSUS)	626.785.000	626.785.000	100%
16.46	Penyediaan Sarana dan Prasarana Rumah Produksi (OTSUS)	538.669.400	537.940.400	100%
16.47	Pemanfaatan Pekarangan untuk Pengembangan Pangan (OTSUS)	723.200.000	723.080.000	100%

Dari data yang tertulis dalam kolom di atas dapat diketahui bahwa anggaran sebesar Rp. 10.252.376.301,00 terserap Rp. 8.551.122.059 atau 83%. Hal ini menunjukkan bahwa pada dinas ketahanan pangan telah terjadi efisiensi penggunaan anggaran sebesar Rp. 1.701.254.242 atau sebesar 10%.

3.2. DATA KEPEGAWAIAN

Dalam rangka menjalankan tugas pokok dan fungsi dari Dinas Ketahanan Pangan, keberadaan sumber daya dalam kelancaran pelaksanaan tugas sangatlah penting. Adapun sumber daya yang dimiliki oleh dinas ketahanan pangan kabupaten Boven Digoel terdiri dari pegawai dan sarana dan prasarana, jumlah pegawai Dinas Ketahanan Pangan per 1 Januari 2017 adalah 17 orang ASN dan ditambah 5 orang tenaga kontrak serta 1 orang tenaga kebersihan yang terdiri dari 15 orang laki-laki dan 8 orang perempuan dengan perincian sebagai berikut :

Jumlah Pegawai Dinas Ketahanan Pangan berdasarkan jabatan dan jenis kelamin

No	Jabatan	L (org)	P (org)	Jumlah (org)
1	Eselon III a	1	2	3
2	Eselon IV a	4	2	6
3	Staf	7	1	8
4	Tenaga Kontrak	3	2	5
5	Tenaga Kebersihan	-	1	1
Jumlah		15	8	23

Daftar Nama Pegawai (Nama, NIP, Pangkat/Gol & Jabatan)

No	Nama NIP	Pangkat	Jabatan
1	2	3	4
1	Felicita Margret Tuwok, SP	Penata TK.I	Sekretaris
	NIP. 19740305 200112 2 004	III/d	Plt. Kepala Dinas
2	Ismail, S.ST	Penata TK.I	Kabid. Ketersediaan
	NIP. 19690414 199803 1 008	III/d	dan Kerawanan Pangan
3	Evelince. A. Kumakarop, S.Pt	Penata TK.I	Kabid. Konsumsi dan
	NIP. 19780215 200605 2 001	III/d	Keamanan Pangan
4	Afredy Boyke, SP	Penata TK.I	Kasie
	NIP. 19720409 200502 1 002	III/d	Kerawanan Pangan
5	Lenora.K.Y.Uniplaita,SP	Penata TK.I	Kasubag. Program dan
	NIP. 19791218 200605 2 001	III/d	Keuangan
6	Ely Wadengga, SP	Penata	Kasie. Ketersediaan dan
	NIP. 19651108 198709 1 003	III/c	Distribusi Pangan
7	Suratman	Penata Muda TK.I	Kasubag. Umum dan
	NIP. 19610308 199102 1 002	III/b	Kepegawaian
8	Bertila Wambonggrop, SP	Penata Muda TK.I	Kasie. Keamanan dan
	NIP. 19820628 200909 2 002	III/b	Mutu Pangan
9	Markus Maukay, SP	Penata Muda TK.I	Kasie. Penganekaragaman
	NIP. 19800914 201112 1 001	III/b	dan Konsumsi Pangan
10	Martha Herliva Mies Kaket	Pengatur	Bendahara
	NIP. 19790728 200605 2 001	II/c	Pengeluaran
11	Florentinus Antonius	Pengatur muda TK.I	Bendahara
	NIP. 19750804 200909 1 001	II/b	Barang
12	Yakobus Benekatu, SP	Penata Muda	Staff
	NIP. 19770405 200801 1 017	III/a	
13	Marthen L. Neken	Pengatur TK.I	Staff
	NIP. 19650309 2000112 1 003	II/d	
14	Albertus Koweng	Pengatur TK.I	Staff
	NIP.19700423 200212 1 003	II/d	
15	Oktoavianus Amiyarop	Pengatur	Staff
	NIP. 19850811 200605 1 002	II/c	
16	Aloisius Geramop	Pengatur	Staff
	NIP. 19820607 200605 1 001	II/c	

Komponen SDM Menurut Jabatan dan Pendidikan

Menurut Jabatan	Jumlah	Menurut Pendidikan	Jumlah
Eselon III a	3	Strata 2 (S-2)	-
Eselon IV a	6	Strata 1 (S-1)	12
Staf	8	Diploma III (D-III)	-
Tenaga Kontrak	5	SLTA	11
Tenaga Kebersihan	1	SD	-
Jumlah	23	Jumlah	23

Kondisi SDM yang ada sekarang ini dirasakan masih kurang, karena setiap seksi yang ada pada Dinas Ketahanan Pangan hanya memiliki 1 staf saja, idealnya setiap Kasie memiliki minimal 2 staf di bawahnya guna membantu pelaksanaan program dan kegiatan. Melihat kondisi wilayah Kabupaten Boven Digoel yang letaknya dekat dengan daerah perbatasan, sehingga permasalahan terkait pangan sangat rentan menjadi isu utama, sudah sepatutnya jika diperlukan penanganan khusus. Untuk mengatasi permasalahan tersebut dibutuhkan SDM yang banyak yang memiliki pengetahuan terhadap ketahanan pangan.

Jumlah Jabatan yang sudah terisi pada Dinas Ketahanan Pangan Tahun 2017

Jabatan	Terisi	Belum Terisi
Kepala Dinas		X
Sekretaris	✓	
Kepala Bidang Ketersediaan dan Kerawanan Pangan	✓	
Kepala Bidang Konsumsi dan Keamanan Pangan	✓	
Kasubag Umum dan Kepegawaian	✓	
Kasubag Program dan Keuangan	✓	
Kepala Seksi Ketersediaan dan Distribusi Pangan	✓	
Kepala Seksi Kerawanan Pangan	✓	
Kepala Seksi Penganekaragaman dan Konsumsi Pangan	✓	
Kepala Seksi Keamanan dan Mutu Pangan	✓	

Jumlah PNS yang sudah mengikuti Diklat PIM

DIKLAT PIM	Sudah (Org)	Belum (Org)
PIM II	-	-
PIM III	2	-
PIM IV	4	-